

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan desain korelasional. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode cross-sectional, untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan komunikasi verbal generasi alpha di Kelurahan Tambakboyo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan. Tambakboyo, Kecamatan. Ambarawa Kabupaten. Semarang, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki karakteristik secara umum yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sucipto, 2020; Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 8-12 tahun di kelurahan tambakboyo yaitu 466 anak. Berbeda dengan anak usia remaja, anak usia 8-12 adalah adak usia sekolah dasar bentuk komunikasi yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan tingkat kemampuan bahasa anak yaitu menggunakan kata sederhana yang spesifik, menjelaskan sesuatu

yang tidak diketahui, pada usia ini kaingin tahun anak pada aspek fungsional dan procedural dari objek tertentu sangat tinggi.

Dalam penelitian penulis mengambil sampel kurang lebih responden anak usia 8-12 tahun, dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakili sebagian sampel penelitian. Berikut bentuk rumus solvin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presepsi (5%)

Dari rumus diatas didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{466}{1 + 466(0,05)^2}$$

$$n = \frac{466}{2,165}$$

$$n = 215,24$$

Berdasarkan rumus diatas besar nilai sampel sebesar 215,24 responden, dibulatkan menjadi 216 responden.

2. Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik proportional random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap RW dalam populasi memiliki

kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai proporsinya.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan undian.

Jumlah masing-masing setiap RW di dapatkan dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni: Jumlah sampel menurut tingkatan

Ni : Jumlah proporsinya setiap RW

n : Jumlah populasi total

N : Jumlah sampel

Hasil yang didapatkan dari masing-masing propotional random sampling adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{RW 01} &= \frac{97}{466} \cdot 216 \\ &= 44,96 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel pada RW 01 jika dibulatkan adalah 45 responden

$$\begin{aligned} \text{RW 02} &= \frac{79}{466} \cdot 216 \\ &= 36,61 \end{aligned}$$

Jadi jika dibulatkan jumlah sampel pada RW 02 adalah 37 responden

$$\begin{aligned} \text{RW 03} &= \frac{58}{466} \cdot 216 \\ &= 26,88 \end{aligned}$$

Jadi jika dibulatkan jumlah sampel pada RW 03 adalah 27 responden

$$\begin{aligned} \text{RW 04} &= \frac{52}{466} \cdot 216 \\ &= 24,10 \end{aligned}$$

Jadi jika dibulatkan jumlah sampel pada RW 04 adalah 25 responden

$$\begin{aligned} \text{RW 05} &= \frac{73}{466} \cdot 216 \\ &= 33,83 \end{aligned}$$

Jadi jika di bulatkan jumlah sampel pada RW 05 adalah 34 responden

$$\begin{aligned} \text{RW 06} &= \frac{51}{466} \cdot 216 \\ &= 23,63 \end{aligned}$$

Jadi jika di bulatkan jumlah sampel pada RW 06 adalah 24 responden

$$\begin{aligned} \text{RW 07} &= \frac{42}{466} \cdot 216 \\ &= 19,16 \end{aligned}$$

Jadi jika dibulatkan jumlah sampel pada RW 07 adalah 20 responden

$$\begin{aligned} \text{RW 08} &= \frac{11}{466} \cdot 216 \\ &= 5,09 \end{aligned}$$

Jadi jika di bulatkan jumlah sampel pada RW 08 adalah 6 responden

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Anak usia 8-12 tahun
- 2) Anak yang diijinkan menjadi responden
- 3) Anak yang memiliki kesadaran penuh (compos mentis)
- 4) Anak yang dapat diajak berbicara atau berkomunikasi

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak yang memiliki hambatan biologis seperti hambatan pendengaran dan hambatan bicara

2) Perbedaan bahasa sehingga menyebabkan perbedaan penafsiran.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel selanjutnya pengumpulan data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi . Hasil seleksi yang dilakukan terhadap 216 responden semua responden memenuhi kriteria inklusi dan tidak ada responden yang tereklusi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 216 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasl ukur	Skala
	Variabel Dependent: Dukungan Keluarga	Segala bentuk dukungan yang diberikan keluarga untuk diberikan kepada anaknya.	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan kriteria skor: Selalu : 3 Sering : 2 Kadang-kadang: 1 Tidak pernah : 0	Skor maksimal 60 dan skor minimal 0 dengan skoring: a. Dukungan keluarga tinggi, skor 41-60 b. Dukungan keluarga sedang, jika skor 21-40 c. Dukungan keluarga rendah jika skor 0-20	Ordinal
2.	Variabel Independent: Komunikasi verbal generasi alpha	Segala bentuk komunikasi verbal yang diucapkan oleh generasi alpha	Kuesioner dengan 10 pertanyaan Penilaian: Ya : 2 Tidak : 1	Skor maksimal 20 dan skor minimal 1 dengan skoring: a. Baik, jika skor 15-20 b. Cukup, jika skor 7-14 c. Kurang, jika skor 1-6	Ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variable Dependen : Komunikasi verbal pada generasi alpha
2. Variable Independen : Dukungan keluarga

F. Prosedur Pengambilan Data

1. Prosedur penelitian

Prosedur perijinan dan pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Peeneliti melakukan Ethical Clearance dengan nomor 439/KEP/EC/UNW/2023
- b. Setelah peneliti menerima surat laik etik dari komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo, peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Sebagai pengantar yang akan ditunjukkan kepada Kepala Kelurahan Tambakboyo dengan nomor lampiran 1366/SM/F.Kes/UNW/XII/2023
- c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dan mencari data kepada Kepala Kelurahan Tambakboyo.
- d. Sesudah peneliti menerima balasan serta pula menerima ijin dari Kepala Kelurahan Tambakboyo dengan nomor lampiran 420/307/XII/2023, peneliti dan asisten penelitian bersiap melakukan penelitian sesuai mekanisme.
- e. Selanjutnya peneliti mencari data dengan cara mengumpulkan data calon responden melalui wawancara dengan pak lurah, dan sebelum

melakukan peneliti menjelaskan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian dan cara pengisian kuesioner kepada responden itu sendiri.

Tanggal 12 Januari 2024 peneliti melakukan penelitian dengan cara dor to dor dengan mendatangi langsung responden yang berada di kelurahan tambakboyo, selanjutnya responden diminta untuk mengisi informed consent, responden diminta mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan saat itu juga. Saat pengisian, peneliti berada dekat responden karena bila ada pertanyaan kurang jelas dari responden mengenai pertanyaan kuesioner peneliti dapat segera memberi penjelasan, tetapi peneliti tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari kuesioner agar tidak menimpulkan bias dalam penelitian.

Peneliti memeriksa Kembali kelengkapan jawaban dari responden. Apabila ada jawaban yang kurang lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapi Kembali. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner dari responden.

Dari hasil do tu dor pada tanggal 12 Januari 2024 peneliti mendapatkan 40 responden, dan penelitian dilanjutkan di hari berikutnya, penelitian dilanjutkan pada tanggal 13, 14 dan 15 Januari 2024 dengan cara mendatangi responden. Pencarian data selesai pada tanggal 15 desember 19.00 WIB dengan mendapatkan data dari responden, setelah selesai di isi kuesioner dikembalikan kepada peneliti.

2. Pemilihan Asisten Penelitian

Untuk memudahkan dalam pengambilan data, peneliti memakai asisten, Adapun kriteria asisten:

- a. Mahasiswa/mahasiswi aktif prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau setidaknya yang memiliki tingkat sekolah setara dengan penelitian.
- b. Memahami prosedur dan tata cara mengisi instrument

3. Tugas asisten penelitian

- a. Membantu peneliti minta Informed Consent kepada calon yang akan diteliti
- b. Membantu peneliti dalam menyebarkan instrument yang akan diberikan kepada responden serta memberikan penjelasan tentang tatacara pengisian instrument pengumpulan data pada calon yang akan diteliti
- c. Membantu peneliti dalam mengoreksi Kembali kuesioner yang usai diisi dengan responden.

4. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti perihal tata cara mengisi kuesioner dan penyebaran kuesioner kepada responden
- b. Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti proses pengambilan data dilaksanakan selama 2 hari yaitu jika saat peneliti hari pertama belum didapat responden sebanyak yang ditentukan oleh peneliti maka

dilanjutkan pada hari kedua sehingga target jumlah penelitian dapat dicapai.

- c. Setelah itu, peneliti melakukan penelitian dengan datang ke Kelurahan Tambakboyo
- d. Kemudian peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan pada calon responden tentang penelitian yang terkait dan manfaatnya.
- e. Jika responden yang akan dijadikan bahan penelitian menyatakan setuju untuk membantu penelitian tersebut maka akan dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan dan kemudian menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela mengikuti dalam penelitian ini
- f. Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden saat mengisi kuesioner serta apabila terdapat beberapa responden yang sulit untuk membaca akan dibantu dalam pengisiannya oleh asisten peneliti.
- g. Setelah responden selesai mengisi kuesioner maka peneliti akan menarik kuesioner tersebut dan diteliti kelengkapannya, apabila ada jawaban yang kurang lengkap maka peneliti atau asisten peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

G. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan Teknik-teknik pengumpulan yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan metode angket (kuesioner)

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

Kuesioner ini ditunjukkan kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah di kelurahan tambakboyo untuk mengetahui persepsi responden tentang dukungan keluarga pada komunikasi verbal generasi alpha.

1. Kuesioner A digunakan untuk mengumpulkan data demografi anak yang meliputi nama (inisial), usia, jenis kelamin.
2. Kuesioner B digunakan untuk variabel independent yaitu dukungan keluarga, dimana kuesioner ini terdiri dari 20 item pertanyaan, untuk jawaban selalu diberi skor 3 (tiga), jawaban sering diberi skor 2 (dua), jawaban kadang-kadang diberi skor 1 (satu), jawaban tidak pernah diberi skor 0 (nol). Pada instrument ini peneliti sebelumnya sudah melakukan uji validitas dengan hasil 0,138 yang artinya dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Adapun kisi-kisi dan nomor item kuesioner dijelaskan dalam tabel (Sosial et al., 2022).
3. Kuesioner C digunakan untuk variabel dependent yaitu komunikasi verbal pada generasi alpha, dimana kuesioner ini terdiri dari 10 item pertanyaan, untuk jawaban Ya di beri skor 2 (dua), sedangkan jawaban Tidak di beri

skor 1 (satu). Pada instrument ini peneliti sebelumnya sudah melakukan uji validasi dengan hasil 0,83 yang artinya dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Adapun kisi-kisi dan nomor item kuesioner dijelaskan dalam tabel 3.2 (Hilmi, 2008).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

No.	Aspek	Jenis Pertanyaan (Dukungan Keluarga)	Jumlah Pertanyaan
1.	Dukungan Emosional	(no. 1,2,3,4,5,6,9,10,13,19)	10
2.	Dukungan Penilaian	(no. 7,16,18,20)	4
3.	Dukungan Instrumental	(no. 8)	1
4.	Dukungan Informasional	(no. 11,12,14,15,17)	5

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Komunikasi Verbal

No.	Aspek	Jenis Pertanyaan (Komunikasi Verbal)	Jumlah Pertanyaan
1.	Vocabulary (Perbendaharaan kata-kata)	No. 2 dan 8	2
2.	Racing (kecepatan)	No. 10	2
3.	Intonasi Suara	No. 1 dan 4	2
4.	Singkat dan jelas	No. 6 dan 9	1
5.	Kontak mata	No. 3,5, dan 7	3

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari ketua program studi ilmu keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapat persetujuan, selanjutnya peneliti mendapat persetujuan dari Kepala Kelurahan Tambakboyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. Selanjutnya peneliti menekankan masalah etika penelitian meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tau bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, hanya untuk memudahkan dalam mengenali identitas, peneliti memakai symbol berupa sebutan responden 1,2 dan 3

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

4. *Beneficiency* (manfaat)

Manfaat penelitian ini bagi responden yaitu untuk mengetahui apakah komunikasi verbal pada anak sudah baik atau belum dan dengan adanya penelitian ini orang tua dapat memberikan dukungan pada komunikasi verbal anaknya.

I. Pengelolaan Data

Pengelolaan data pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing (pemeriksaan data)

Editing adalah mengoreksi atau kuesioner yang telah dikumpulkan dari responden berfungsi untuk meneliti kembali apakah alat penelitian sudah lengkap. Pemeriksaan data dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

2. Scoring (Penetapan skor)

Setelah data terkumpul dan kelengkapan diperiksa, kemudian dilakukan tabulasi data dan diberi skoring, skor yang digunakan untuk variabel independen yaitu dukungan keluarga , untuk jawaban selalu diberi skor 3 (tiga), jawaban sering diberikan skor 2 (dua), jawaban kadang-kadang diberikan skor 1 (satu), jawaban tidak pernah diberikan skor 0 (nol). Untuk variabel dependen yaitu komunikasi verbal pada generasi alpha bila jawaban ‘‘Tidak diberi skor 1’’, ‘‘Ya diberi skor 2’’.

3. Coding (kode)

Mengklasifikasi jawaban ada menurut jenisnya dan memberikan tanda pada jawaban tersebut dengan menggunakan kode berupa angka dan selanjutnya dimasukkan dalam tabel.

- a. Kuesioner 1 untuk mengetahui tingkat dukungan keluarga, untuk dukungan keluarga tinggi diberi kode 1, untuk dukungan keluarga

sedang diberi kode 2, dan untuk dukungan keluarga rendah di beri skor 3.

- b. Kuesioner 2 untuk mengetahui tingkat perkembangan komunikasi verbal pada generasi alpha . untuk anak yang memiliki komunikasi verbal baik diberi kode 1, anak yang komunikasi verbal yang cukup diberi kode 2, dan untuk anak yang memiliki komunikasi verbal kurang diberi kode 3.

4. Tabulating

Kegiatan memasukan data hasil penelitian ke dalam tabel kemudian diolah dengan bantuan computer.

5. Entry Data (memasukan data)

Merupakan suatu proses memasukan data ke dalam computer untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Adapun variabel yang dianalisis adalah:

- a. Dukungan keluarga
- b. Komunikasi verbal pada generasi alpha

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : nilai distribusi frekuensi

f : frekuensi

N : jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Kedua variabel ini merupakan variabel utama yaitu variabel yang mempengaruhi (Independent) dan variabel yang dipengaruhi (dependent). Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu Hubungan dukungan keluarga dengan komunikasi verbal pada generasi alpha. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji chi square. *Chi-square* adalah jenis tes untuk mencari korelasi antara dua variabel kategori. Hasil analisis bivariat yang akan di dapat ialah p-value <0.05 yang berarti H0 ditolak atau ada hubungan dari penelitian yang dilakukan.

Rumus *Chi-Square* yang digunakan:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

dengan

x^2 : chi kuadrat

f_0 : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan